

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan usaha dan sumber pendapatan utama bagi bank, sehingga kualitas kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank. Mengingat pentingnya peranan kredit bagi bank, kualitas kredit tersebut harus dijaga agar tetap dalam kondisi yang sehat. Meskipun demikian, kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur tidak selalu berjalan lancar, akan tetapi ada yang mengalami masalah seiring berjalannya waktu. Untuk mengurangi risiko kerugian akibat kredit bermasalah, penting bagi bank untuk mengendalikan portofolio kredit bermasalah tersebut dalam batas yang dapat ditolerir dengan penanganan yang wajib dikelola secara baik.

Kredit bermasalah, seharusnya pada awalnya dapat dicegah, sebelum kredit tersebut benar-benar menjadi macet. Tindakan pertama untuk mencegah timbulnya kredit bermasalah adalah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit (prudent). Tindakan lain yang juga berguna adalah monitoring dan pengawasan kredit, namun walaupun telah dilakukan monitoring dan pengawasan kredit yang ketat, kredit bermasalah tetap saja mungkin terjadi. Kalau kondisi kredit bermasalah sudah terjadi, maka bank secepatnya harus mengambil tindakan penyelamatan atau penyelesaian, agar potensi kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Cara penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah akan ditentukan oleh kondisi debitur sendiri sesuai dengan permasalahannya.

Penanganan kredit bermasalah secara dini merupakan keharusan untuk dilakukan oleh Bank untuk menjaga kualitas kredit yang sehat dan dengan sasaran akhir untuk mempertahankan likuiditas serta meningkatkan rentabilitas Bank. Penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah bertujuan untuk : (1) Menjaga dan memperbaiki rasio uncollectibility dan Non Performing Loan (NPL) yang digolongkan sehat sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, (2) Meningkatkan kesehatan Bank, (3) Memperoleh kembali dana Bank dan sekaligus meningkatkan pendapatan, (4) Menjaga kesinambungan usaha Bank.

Penanganan kredit bermasalah melalui penyelamatan dan penyelesaian kredit dapat dilakukan dengan skema pelunasan, penjadwalan kembali, persyaratan kembali, penataan kembali, dan penyerahan kepada lembaga berwenang. Tindakan penanganan kredit bermasalah harus terukur sebagai keberhasilan perbaikan kinerja. Diperlukan kontrol secara kualitatif dan kuantitatif dari runtutan kegiatan dan hasil.

Indikator yang dapat digunakan pada penanganan kredit bermasalah dalam rangka perbaikan kinerja perkreditan bank, antara lain: (1) Penurunan rasio Non Performing Loan, (2) Penurunan rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, (3) Penerimaan Penagihan Kredit, (4) Nilai Kredit yang di Restrukturisasi, (5) Penyelesaian langsung Debitur, (6) Penyelesaian melalui Pihak Ketiga dan (7) Penerimaan Kredit Ekstrakomtabel dibandingkan Biaya Penghapusan Kredit.

Implementasi pendekatan teoritis tentang penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah secara nyata dapat dilakukan dengan penelitian pada praktek perbankan sebagaimana terjadi pada Bank Nagari Cabang Solok.

Untuk itu penulis tertarik meneliti sejauhmana tindakan atau penanganan kredit bermasalah yang dilakukan bank, dengan judul : **“EVALUASI KINERJA PERKREDITAN DARI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK NAGARI CABANG SOLOK”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul di atas, rumusan masalah dalam penelitian ditujukan untuk mengevaluasi sejauhmana pengaturan portofolio dibuat agar pendapatan maksimal namun risiko dalam ambang batas wajar.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja program kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah dan progresnya pada Bank Nagari Cabang Solok ?
2. Apa indikator yang digunakan dalam menilai progres kegiatan perbaikan kualitas kredit pada Bank Nagari Cabang Solok ?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh terukur dalam perbaikan kinerja kredit pada Bank Nagari Cabang Solok ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui program kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah dan progresnya pada Bank Nagari Cabang Solok.
2. Untuk mengetahui apa indikator yang digunakan dalam menilai progres kegiatan perbaikan kualitas kredit pada Bank Nagari Cabang Solok.

3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh terukur dalam perbaikan kinerja kredit pada Bank Nagari Cabang Solok.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pengalaman spesifik melalui praktek dilingkungan kerja bank serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program DIII Perbankan dan Keuangan Universitas Andalas.

2. Bagi Universitas Andalas

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa DIII Perbankan dan Keuangan Universitas Andalas.

3. Bagi Instansi Bank

Salah satu masukan informasi kepada manajemen PT. Bank Nagari Cabang Solok terkait hasil penelitian.

#### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Bank Nagari Cabang Solok berlokasi di Jl. Kh. Ahmad Dahlan, Ps. Pandan Air Mati Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan magang dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja yaitu pada tanggal 11 Januari 2025 sampai dengan 12 Maret 2025.

#### **1.6 Metode Penulisan**

Untuk memperoleh data yang relevan serta dapat diuji kebenarannya, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

## 1. Metode Pengumpulan Data

kebutuhan analisa dalam penelitian, digunakan data primer dan sekunder:

### a) Data Sekunder

Diperoleh dari laporan yang tersedia di internal Bank Nagari Cabang Solok serta informasi eksternal dari laporan instansi formal yang relevan.

### b) Data Primer

Diperoleh dari wawancara dengan pimpinan, pejabat dan staf kredit yang terkait kegiatan penanganan kredit bermasalah. Masukan informasi difokuskan pada kegiatan real pada perbaikan kinerja kredit.

## 2. Metode Analisa Data

Pembahasan menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu dengan apa adanya dan menarik sesuatu dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka.

Dalam definisi lain mengatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan suatu isi variabel, dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistyawati, 2022).

Penelitian Kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang berfokus pengumpulan data dalam bentuk angka atau data yang dikumpulkan berupa

kata-kata atau kalimat, maka data tersebut akan diubah menjadi data angka-angka (Sari, 2022).

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu, rencana kegiatan, metodologi dan sistematika penyusunan laporan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori yang digunakan meliputi antara lain : (1) pengertian bank, (2) jenis-jenis Bank, (3) Pengertian Kredit, (4) Kredit Bermasalah, (5) Penyebab Kredit Bermasalah (6) Penanganan Kredit Bermasalah, (7) Perbaikan Kinerja Kredit.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang Sejarah Bank Nagari, Visi dan Misi, wilayah kerja bank, struktur organisasi dan kinerja.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Menjelaskan evaluasi portofolio kredit dan kaitannya terhadap pendapatan dan risiko pada Bank Nagari Cabang Solok.

### **BAB V : PENUTUP**

Kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**